

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Sopai mengenai perilaku *off task* siswa kelas VIII A, ditemukan bahwa sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik *behavior contract*, tingkat perilaku *off task* tergolong masih tinggi, hal ini dibuktikan melalui hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 103,07, simpangan baku 13,046, serta rentang nilai 41, yang menunjukkan tingginya perilaku *off task* siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perubahan perilaku *off task* siswa setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok teknik *behavior contract* mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terlihat pada penurunan rata-rata *posttest* menjadi 73,27 dengan simpangan baku 12,896.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternative (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *off task* siswa kelas VIII A di SMPN 1 Sopai.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Kampus IAKN Toraja terkhusus program studi bimbingan konseling diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa materi mengenai efektifitas bimbingan dengan teknik *behavior contract*.
2. Guru BK disarankan dapat menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* dalam menangani permasalahan siswa salah satunya untuk mengatasi perilaku *off task* siswa di kelas.
3. Siswa disarankan dapat menjaga komitmen yang telah dibuat bersama secara konsisten agar terbentuk kebiasaan belajar yang lebih positif dan disiplin.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas metode yang digunakan mengingat penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* selanjutnya disarankan bisa menggunakan desain eksperimen yang lebih ketat seperti *True Experimental Design* (menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen) agar generalisasi hasil penelitian menjadi lebih kuat.
5. Bagi Pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi referensi akademis, serta bahan kajian pustaka bagi pembaca yang tertarik untuk mendalami topik mengenai perilaku *off task* melalui pendekatan bimbingan kelompok.